

ABSTRAK

Keberhasilan pendidikan termasuk pendidikan agama Islam merupakan suatu tolak ukur kemajuan sekolah. Untuk mencapai keberhasilan suatu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI NU Tarbiyuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, semua aspek yang terkait dalam pembelajaran itu sangat berperan dalam keberhasilan tersebut. Pertama, melihat dari masukan peserta didik itu sendiri. Kedua, dilihat dari segi beberapa aspek yang meliputi dari kualitas pendidikannya, sarana prasarananya dan sebagainya.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI NU Tarbiyatuth thullab Payaman Mejobo Kudus ini menggunakan metode yang variatif, yakni metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan drill. Kesemua metode tersebut dijalankan sesuai dengan materi dan tujuan yang diharapkan. Dari segi kurikulum, pendidikan agama Islam menggunakan kurikulum 2013 dengan pendekatan kontekstual yang mengedepankan siswa terhadap suatu kajian fakta atau peristiwa yang terjadi.

Untuk melihat keberhasilan pembelajaran tersebut dapat dikatakan baik, dapat dilihat dari dua aspek: 1) aspek mengajar guru: sejauh mana kegiatan belajar mengajar yang direncanakan terlaksana oleh guru. 2) aspek belajar murid: sejauh mana tujuan pelajaran yang diinginkan tercapai melalui kegiatan pembelajaran dan murid mampu menyerap atau memahami materi tersebut. Sementara aspek metode merupakan aspek yang membantu guru dalam menyampaikan materi dan aspek media dan sarana pembelajaran sebagai alat bantu untuk membantu guru dalam mengajar pada anak.

Dalam suatu pembelajaran, pasti selalu ditemukan beberapa kendala dalam proses kegiatan belajar mengajar, antara lain faktor intelegensi, perbedaan bakat, minat, sikap dan motivasi siswa. Akan tetapi dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam yang berlangsung ditemukan sebuah kendala dari unsur pendidikannya mengenai pembuatan media yang dapat mempermudah pembelajaran Pendidikan agama Islam. Disini guru masih kurang kreatif dalam pembuatan media, sehingga ketika guru mengajar lebih menekankan pada metode-metode yang telah terurai diatas tanpa adanya pembuatan media yang rutin digunakan sebagai suatu bentuk kreatifitas guru ketika mengajar.

Kata Kunci: Aspek, Belajar, Pendidikan Agama Islam